

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE GRUP*
INVESTIGATIONS PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
100205 DESA SIBONGBONG
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**FAHRUDDIN SAPUTRA
NIM.18 205 00 135**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE GRUP
INVESTIGATIONS* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 100205
DESA SIBONGBONG
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**FAHRUDDIN SAPUTRA
NIM. 18 205 00135**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

**Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001**

Pembimbing II

**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Fahrudin Saputra

Padangsidempuan, 05 Desember 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry
Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Fahrudin Saputra yang berjudul "*Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigations Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan,*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (SPd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

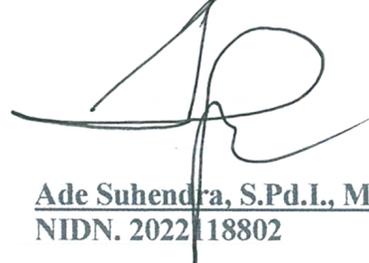
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I,



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II,



Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 202218802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahrudin Saputra
NIM : 1820500135
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : “Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif *Tipe Grup Investigations* pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Desember 2023
Saya yang Menyatakan



FAHRUDDIN SAPUTRA
NIM.1820500135

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrudin Saputra
NIM : 1820500135
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/ : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup *Investigations* Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan” Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 05 Desember 2023
Saya yang Menyatakan,




FAHRUDDIN SAPUTRA
NIM.1820500135



**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fahrudin Saputra
NIM : 18 205 00135
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strartegi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syarifda Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19800413 200604 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2009

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syarifda Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19800413 200604 2 001

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Dr. H. Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

Dra.Hj.Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 14 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 80 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strartegi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

NAMA : Fahrudin Saputra

NIM : 1820500135

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan
14 Desember 2023
Dekan FIK



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil Ujian Munaqosyah skripsi mahasiswa:

Nama : Fahrudin Saputra
NIM : ~~1920500115~~ 1820500135
Prodi : PGMI
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan :

TANPA REVISI/REVISI/DITOLAK(*)

Dalam Ujian Munaqosyah skripsi dengan Nilai (80).

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Padangsidimpuan, 14 Desember 2023
Panitia Ujian
Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 198012242006042001

Tim Penguji:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA.
(Ketua/Bidang Metodologi)
2. Asriana Harahap, M.Pd.
(Sekretaris/Bidang PGMI)
3. Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
(Anggota/Bidang Isi dan Bahasa)
4. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
(Anggota/Bidang Umum)

1.

2.

3.

4.

ABSTRAK

Nama : Fahrudin Saputra
Nim : 1820500135
Judul : Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif *Tipe Grup Investigations* pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan siswa rendah, guru masih menerapkan Strategi/Model pembelajaran konvensional seperti model ceramah sehingga proses pembelajaran masih pasif dan yang aktif hanya yang mengerti dengan materi, masih banyak guru belum menggunakan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa mudah bosan di dalam kelas. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan strategi pembelajaran di kelas melalui penggunaan strategi kooperatif tipe grup investigation dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, hasil belajar instrumen observasi yang dilakukan adanya peningkatan disetiap sesi yang dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan I ini dari 20 item sebanyak 14 item yang terlaksana dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada observasi siswa berjumlah keseluruhan 757,9 dengan persentase 58 %% dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan II ini dari 20 item sebanyak 16 item yang terlaksana dengan persentase 80 % termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 899,6 dengan persentase 69,2 % dengan kriteria cukup. pada siklus II pertemuan I ini dari 20 item hanya 17 item yang terlaksana dengan persentase 85% termasuk dalam kategori sangat baik. dan lembar observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 1.033,1, dengan persentase sebanyak 79,46 % dengan kategori baik. dan pada siklus II pertemuan II dari 20 item observasi guru yang terlaksana sebanyak 18 dengan persentase 90% dan pada lembar observasi siswa total keseluruhan nilai yang diamati dari 12 aspek adalah 1.058 dengan persentase 81,38 % dan kategori baik. Sedangkan dari test yang diujikan pada siswa dapat dilihat dari hasil test yang diujikan pada siklus I pertemuan I dan siklus II pertemuan II. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *free test* yang diujikan sebanyak 38,475 dari 13 jumlah siswa kelas V. Skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Kompetensi Pengetahuan, Strategi Kooperatif Tipe Grup Investigation.*

ABSTRACT

Name : Fahrudin Saputra
Name : 1820500135
Title : Teachers' Efforts to Increase Students' Knowledge Competency Through Cooperative Learning Strategies Group Type Investigations in Thematic Learning at State Elementary School 100205 Sibongbong Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency.

The background of this research problem is that students' knowledge competency is low, teachers still apply conventional learning strategies/models such as lecture models so that the learning process is still passive and only those who understand the material are active, there are still many teachers who do not use variations in learning so that students easily get bored in class. . So, there is a need to change the implementation of learning strategies in the classroom through the use of cooperative investigation group type strategies in the learning process.

From the results of this research, the results of learning the observation instruments carried out have increased in each session carried out. In the first cycle of this first meeting, out of 20 items, 14 items were implemented with a percentage of 70% included in the good category. Meanwhile, the total number of student observations was 757.9 with a percentage of 58%% with sufficient criteria. In cycle I, meeting II, of the 20 items, 16 items were implemented with a percentage of 80% included in the category Good. Meanwhile, the total number of student observations was 899.6 with a percentage of 69.2% with sufficient criteria. In cycle II, meeting I, of the 20 items, only 17 items were implemented with a percentage of 85%, including in the very good category. And the total number of student observation sheets was 1,033.1, with a percentage of 79.46% in the good category. And in cycle II Meeting II of the 20 items of teacher observation carried out was 18 with a percentage of 90% and on the student observation sheet the total value observed from the 12 aspects was 1,058 with a percentage of 81.38% and in the good category. Meanwhile, the test that was given to students can be seen from the results of the tests that were tested in cycle I, meeting I and cycle II, meeting II. This is proven by an increase in the free test scores that were tested by 38,475 out of 13 class V students. The scores achieved in this research have reached the indicators.

Keywords: *Learning Strategy, Knowledge Competency, Cooperative Strategy Investigation Group Type.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru dalam meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigations Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dijadikan contoh tauladan dalam kehidupan manusia untuk memperoleh syafaatnya di hari akhir.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat dukungan, bimbingan, dorongan, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang materia maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Asnah, M.A pembimbing I, Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Alina Sipahutar S.Pd Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Holidun Siregar selaku wali kelas Guru Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan banyak dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda (Pardomuan Sipahutar) dan Ibunda (Salmawati Ritonga) tercinta, saudara-saudara saya tersayang (Hafis Habibi Sipahutar, Iswan Sipahutar, Hariadi Sipahutar, Wahyudi Anhar Sipahutar, Najam Rama Sipahutar Dan Riska Putri Sipahutar) dan seluruh keluarga tercinta yang telah membesarkan peneliti dengan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, memotivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada peneliti dalam menggapai cita-cita.
10. Terkhusus Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan yang selalu membeikan dukungan kepada peneliti dan selalu berkarya di rumah hijau hitam yang akan menjadi tempat ternyaman.

11. Keluarga Besar DPP IKAMANDA Padangsidempuan yang sudah sampai saat ini masih menjalin silaturahmi dalam mencapai tujuan dan cita-cita.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri peneliti sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal ‘Alaamiin. Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Desember 2023

Peneliti

Fahrudin Saputra

Nim.1820500135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH	
SURAT PERSETUJUAN REVISI PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	29
B. Jenis Dan Metode Penelitian	30
C. Latar Dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data	41

F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan hasil penelitian.....	50
B. Pembahasan	77
C. Keterbatasan penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Instrumen Yang Di Gunakan Dalam Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas V.....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus II Pertemuan II	77
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	78
TABEL 4.7 Analisis Data Hasil Tes	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Siklus Penelitia Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin.....	31
Gambar 4.1 Gambar Yang Di Gunakan Pada Siklus I Dan II	54
Gambar 4.2 Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus I Dan II	78
Gambar4.3 Hasil Test Siswa Sisklus I Dan Siklus II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Guru

Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 3 Hasil Analisis Observasi Belajar Siswa

Lampiran 4 Lembar Jawaban Test Siswa

Lampiran 5 Lembar Soal Test Siklus I Pertemuan I

Lampiran 6 Lembar Soal Tesr Siklus II Pertemuan II

Lampiran 7 Analisis Data Hasil Test Siklus I Dan II

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12 Surat Ijin Riset Penyelesaian Skripsi

Lampiran 13 Surat Balasan Riset Penelitian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia mulai menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang agar dapat menjawab kebutuhan zaman sekarang. Kurikulum 2013 dikembangkan dalam bentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar. kompetensi inti terdiri dari empat dimensi yang terkait satu sama lain. Keempat dimensi tersebut adalah: Sikap Spiritual (ki 1), Sikap Sosial (ki 2), Pengetahuan (ki 3), dan Keterampilan (ki 4). Pengembangan Kompetensi Dasar untuk ki 1 dan ki 2 hanya terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti serta PPKn.¹

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik, dan merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia dalam suatu Negara². Seorang guru merupakan pemegang kendali berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar di dalam kelas. Oleh karenanya, guru harus memiliki suatu strategi yang mampu membuat siswa berhasil dalam pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong, masih banyak problematika Pendidikan yang dihadapi guru seperti, dikarenakan dua tahun terakhir terjadi Wabah Covid-19

¹ Hendrik Wijaya, Naniek Sulistya Wardani, and Tego Prasetyo. "Peningkatan Motivasi Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas 4 SD", *Jurnal FKIP, Didaktika Dwija Indria* 6.7 (2018).

² Moh.Nur, *Guru professional dan Berkualitas* (Semarang: Alprin, 2019), hlm.1.

(*Corona Virus Disae*) yang menyebabkan pembelajaran harus melalui jarak jauh dan bahkan diliburkan, sehingga kompetensi pengetahuan siswa rendah, guru masih menerapkan Strategi/Model pembelajaran konvensional seperti model ceramah sehingga proses pembelajaran masih pasif dan yang aktif hanya yang mengerti dengan materi, masih banyak guru belum menggunakan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa mudah bosan di dalam kelas.³

Kurangnya prestasi siswa membuat guru semakin kualahan dalam menghadapi siswa di dalam kelas, sehingga siswa banyak yang malas belajar, kurang dalam kreatifitas, kurangnya sosial antara siswa baik dengan guru. Maka kondisi siswa yang sangat memprihatinkan itu, membuat peneliti tertarik dalam meneliti masalah yang dihadapi siswa dan guru di atas.

Melihat problematika pendidikan di atas, Maka Peneliti menawarkan suatu Strategi untuk kembali membuat Kompetensi Pengetahuan Siswa yang rendah menjadi meningkat kembali, yaitu Strategi Pembelajaran *Kooperatif Grup Investigation*. Pembelajaran *Kooperatif* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁴

³ Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru Sekolah Dasar Negeri 100240 Desa Sibongbong, Holidun Siregar.

⁴ Hidayat, Tomi, and Anwar Yoesoef, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Strategi Team Quiz Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Banda Aceh." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3.4 (2018).

Strategi pembelajaran *Group Investigation* yang ditawarkan Peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan Siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran Tematik yang ada sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation*. Karena pada strategi pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* siswa dituntut memilih topik pembelajaran yang siswa sukai dan melakukan penelitian secara berkelompok yang nantinya akan dipresentasikan oleh siswanya sendiri.

Strategi Kooperatif Tipe *Grup Investigations* merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kooperatif yang mengharuskan peserta didik untuk menggunakan *Skill* berpikir level tinggi serta menekan heterogenitas dan bekerjasama antar peserta didik, sementara pendidik hanya berperan sebagai fasilitator saja.⁵

Dengan adanya strategi Kooperatif *Tipe Grup Investigations* yang ditawarkan Peneliti dalam meningkatkan kembali kompetensi pengetahuan siswa, maka diharapkan guru mampu mengimplementasikannya terhadap siswa-siswi yang berada di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, sehingga mereka mampu bekerjasama antar sesama guru maupun siswa-siswi untuk menyelesaikan tugas maupun keseharian pembelajaran yang dihadapi di dalam kelas.

⁵ Alfira mulya astuti, Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Grup Investigation* Terhadap Peningkatan Kemampuan Investigasi Matematika Peserta didik, *Jurnal Beta*, (Mataram: IAIN Mataram, Vol 7 , No. 1 , Mei 2014), hlm. 3.

Melihat dari masalah-masalah di atas, peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti paparkan dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kompetensi pengetahuan siswa masih rendah.
- b. Guru menerapkan strategi pembelajaran konvensional yaitu model ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran sebagian besar masih pasif dan yang aktif hanya yang mengerti dengan materi makanan sehat.
- c. Guru belum menggunakan berbagai variasi pembelajaran sehingga membuat merasa bosan dalam proses pembelajaran.
- d. Guru belum pernah menggunakan strategi pembelajaran *group investigation*.

C. Batasan Masalah.

Dari berbagai masalah yang peneliti paparkan dalam latar belakang masalah, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Yang

dikhususkan pada pembelajaran IPA Kelas Tinggi (kelas 5) tema 3 (Tiga) (Makanan sehat) dengan Subtema bagaimana tubuh mengolah makanan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menyebutkan bahwa upaya adalah tindakan yang dilakukan Seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan suatu Strategi.⁶ Dengan demikian, seseorang harus memiliki upaya dalam mencapai tujuan atau strategi yang sistematis agar apa yang ingin dicapai berhasil.

b. Kompetensi

Kata kompetensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Competence*, yang berarti Kemampuan, Atau Kapabilitas sebagai kata pengganti pintar, ahli, dapat melakukann sesuatu pekerjaan, serba tahu terampil, dan lain-lain atas dasar kesadaran dalam melakukan suatu pekerjaan.⁷

Kemampuan seseorang berbeda-beda, untuk itulah dibutuhkan kerjasama dalam menyelesaikan suatu problematika baik dalam keseharian maupun dalam

⁶ KBBI Online “Upaya”

⁷ Parulian Hutapea Dan Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus Teori, Desain, Dan Penerapan Untuk Hr Serta Organisasi Yang Dinamis* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1.

kelas. Guru sangat dituntut untuk mampu memberikan sesuatu yang mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh seorang siswa.

c. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kumpulan dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup dan apa yang akan dibawa kepada suatu pengalaman belajar yang baru.⁸ Dengan adanya pengetahuan dan pengalaman kita dalam kehidupan, maka kita mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, khususnya masalah yang dipaparkan peneliti dalam rumusan masalah di atas.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Pokok persoalan tersebut dapat dirumuskan dalam rumusan masalah antara lain, apakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* dapat meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.?

⁸ H.Rahmatan Dan Liliyasi, “,Pengetahuan Awal Calon Guru Biologi Tentang Konsep Katabolisme Karbohidrat (Respirasi Seluler)” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, JPII, I, 2012*, hlm, 92.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa melalui strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigations* pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat/kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Guru.

Adapun manfaat penelitian ini bagi guru yaitu untuk menambah wawasan baru bagi guru dalam mengajar serta menjadi evaluasi tersendiri bagi guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dalam mengajar pada zaman sekarang.

2. Untuk Siswa.

Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa adalah dengan adanya strategi pembelajaran kooperatif tipe *grup investigations* seperti yang disampaikan peneliti siswa mampu mengembangkan kompetensi pengetahuannya serta menjadikan siswa aktif dan saling bekerjasama dalam penyelesaian masalah dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah *khazanah* pengetahuan bagi diri peneliti untuk terus mengembangkan potensi dalam diri penulis dalam berkarya dan menulis.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan cara:

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mencoba

Berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.⁹

Dari pernyataan di atas, peneliti berhasil dalam melakukan penelitian ini jika siswa sudah memahami, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari hal-hal yang diberikan guru kepada siswa khususnya dalam materi makanan sehat.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini maka dibuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

⁹ Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)* (Yogyakarta:Samudra Biru, 2019) hlm. 131.

Bab II kajian pustaka yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian yaitu: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran- saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Pengetahuan Siswa

a. Pengertian Kompetensi Pengetahuan Siswa

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru dalam mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang mencakup ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.¹⁰

Penilaian ini bersifat mutlak dan bersifat objektif sehingga siswa mengetahui perkembangan nilai yang mereka kuasai selama di bangku sekolah sehingga menjadi bahan evaluasi bagi guru yang mengajar di dalam kelas agar meningkatkan kegiatan-kegiatan yang membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

b. Ruang Lingkup Kompetensi Pengetahuan Siswa

Kompetensi dasar pada ranah pengetahuan meliputi enam tingkatan. Menurut Taksonomi Bloom terbaru, sekaligus selaras dengan Permendikbud No.22/2016 disebut bahwa ada enam tingkatan dimensi kognitif atau

¹⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.165.

pengetahuan meliputi: Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan, Menganalisis, Mengevaluasi, Dan Mencipta.¹¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan siswa ada enam jenjang yaitu ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, sebagaimana yang dijelaskan dalam pengertian di atas. Untuk itu, proses-proses ini harus dilaksanakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya kompetensi di bidang kompetensi pengetahuan siswa.

c. Teknik Penilaian Kompetensi Siswa

Guru menilai kompetensi pengetahuan siswa melalui, tes tertulis dengan menggunakan butir soal tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik menggunakan daftar pertanyaan, dan penugasan proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.¹² Dengan adanya teknik penilaian ini, diharapkan mampu memberikan guru pengetahuan bagaimana memberikan penilaian kepada siswa dan siswa juga mampu menguasai apa yang diajarkan guru kepada mereka.

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian strategi pembelajaran kooperatif

¹¹Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 174.

¹²Kunandar, *Penilaian Autentik...* hlm.173.

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Strategi kooperatif adalah strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan.

Slavin mengemukakan dua alasan, pertama beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok.¹³

Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* hlm.242.

tanggung jawab individu terhadap kelompok dan individu terhadap individu lainnya.

b. Konsep Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu, adanya peserta dalam kelompok, adanya aturan kelompok, adanya upaya belajar kelompok, setiap anggota kelompok, dan adanya tujuan yang harus dicapai setiap anggota kelompok. Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran yang khendak meraka capai.

Dalam setiap kelompok belajar, pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran baik campuran ditinjau dari minat maupun bakat menjadi pertimbangan digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjaga aturan.

Kelompok adalah segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat. baik siswa sebagai peserta didik, maupun siswa sebagai anggota kelompok. Misalnya, aturan tentang pembagian tugas setiap anggota kelompok, waktu dan pelaksanaan, dan lain sebagainya.¹⁴

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*(Yogyakarta:Prenadamedia Grup, 2006), hlm.241-242.

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek Pengetahuan Sikap, maupun Keterampilan.

c. Karakteristik Dan Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Kooperatif

1) Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.

Slavin, Abrani, Dan Chambers berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa perspektif, yaitu perspektif motivasi, perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif, dan perspektif elaborasi kognitif. Perspektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu.¹⁵

Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal semacam ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya. Karakteristik strategi pembelajaran kooperatif dijelaskan di bawah ini:

- a) Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim;

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm.244.

- b) Pembelajaran didasarkan pada manajemen kooperatif;
- c) Kemauan untuk bekerjasama;
- d) Keterampilan bekerjasama.¹⁶

2) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan di bawah ini.

a) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin bisa diselesaikan manakala ada anggota yang tak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok yang mempunyai

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm.244-246.

kemampuan lebin diharapkan mau dan mampu membantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

b) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertaine.Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya,maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggungjawab sesuai dengan tugasnya.Setiap anggota harus membentuk keberhasilan kelompoknya. untuk mencapai tujuan kelompok.Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi yang terbaik, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok.

c) Interaksi Tatap Muka (*Face To Face Promotion Interaction*).

Pembelajaran kooperatif akan memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap kelompok untuk bertatap mukadan saling memberikann informasi dan saling mengajari. Interaksi ini akan memberikann pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompoknya untuk bekerjasama dan saling menghargai satu sama lain.kelompok ini dibentuk secara heterogen yang berasal dari latar belakang sosial dan kemampuan akademik yang berbeda.

d) Partisipasi Dan Komunikasi(*Participation And Communication*).

Untuk melaksanakan partisipasi dan komunikasi, siswa perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan berkomunikasi. Seperti menyanggah pernyataan, memberikan pendapat serta mendengarkan pendapat anggota kelompok lain. Untuk itu, perlu dibekali siswa dalam mengetahui bagaimana berkomunikasi serta memberikan argumentasi dengan baik serta memberikan peluang dalam memberikan pendapat terlepas dari kesalahan-kesalahan pendapat yang disampaikannya.

3. Strategi Kooperatif Tipe *Grup Investigation*.

a. Pengertian Strategi Kooperatif Tipe *Grup Investigation*

Grup Investigation merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau informasi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, seperti buku pelajaran atau siswa dapat mencari sendiri melalui internet.¹⁷

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perlunya kerjasama antar individu dalam pembelajaran untuk kelancaran dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan dampak positif terhadap guru dan mempermudah guru dalam mengawasi siswa yang berada dalam kelas untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan potensi diri siswa dalam mengetahui pembelajaran.

¹⁷ Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Central Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016,) hlm.67.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Grup Investigations*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan *grup investigation*(GI) meliputi:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik kedalam kelompok,
 - a) Peserta didik menelaah sumber-sumber informasi, memilih topik, dan mengkategorisasikan saran-saran;
 - b) Para peserta didik bergabung bersama kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih;
 - c) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi dalam memperoleh informasi.
- 2) Merencanakan tugas yang akan di pelajari,

Pada kegiatan ini, peserta dik bersama-sama menentukan tugas yang akan diinvestigasi dalam kelompoknya masing-masing.

- 3) Melaksanakan Investigasi,

Dalam kegiatan ini, peserta didik diharapkan melibatkan ragam aktifitas dan keterampilan yang luas dan mendorong peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber, baik yang terdapat didalam maupun diluar kelas.

- 4) Menyiapkan Laporan Akhir,

Peserta didik menganalisis dan mensistensi informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi dapat diringkas dengan menarik dan dapat dijadikan bahan presentase kepada siswa-siswi yang lain.

- 5) Mempresentasikan Laporan Akhir,

Semua pesertadidik dapat mempresentasikan hasil penyelidikannya dengan cara menarik kepada seluruh peserta kelas. dengan tujuan agar peserta

didik terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka dan memperoleh perspektif luas pada topik.

6) Evaluasi,

Masing-masing kelompok menangani subtopik yang berbeda dari topik yang sama. Peserta didik dan guru mengevaluasi setiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan.¹⁸

Adapun langkah-langkah lain dalam Strategi *Grup Investigation* yaitu ;

- 1) Guru membagi Siswa dalam 5 kelompok,
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan,
- 3) Guru membagikan gambar dampak dari Makanan Sehat,
- 4) Siswa belajar dengan berdiskusi dalam berkelompok,
- 5) Setiap masing-masing anggota kelompok memberikan tanggapan, ide atau pendapatnya tentang materi yang telah diberikan oleh guru,
- 6) Presentasi dari hasil setiap kelompok oleh ketua kelompok maupun perwakilan dari kelompok tersebut,
- 7) Kelompok lain memberikan kritik dan saran maupun bertanya kepada kelompok yang sedang maju.¹⁹

4. Pembelajaran Tematik

¹⁸Amin Dan Linda Yurike, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM, 2022), hlm.243-244.

¹⁹Mitrakasih La ode Onde, "Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD Negeri Topa," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (March 29, 2019): 15, <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.2794>.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau Sekolah Dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1,2 Dan 3) yang didasarkan pada tema-tema yang kontekstual dengan dunia anak.²⁰

Dengan demikian, pembelajaran tematik ini berada pada jenjang Sekolah Dasar, dimana pembelajaran ini didasarkan pada tema yaitu beberapa tema yang terpadu sehingga untuk mempelajari materi-materi yang terdapat dalam tematik ini perlu penguasaan yang harus secara mendalam dan penuh dengan penguasaan.

b. Hakikat Pembelajaran Tematik

Memahami materi pembelajaran tematik SD/MI sebagai bahan pembelajaran dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 berbasis HOTS (*Hight Order Thinking Skills*) untuk pembentukan diri melalui sikap spritual, sikap sosial, dan keterampilan sehingga melekat sampai sepanjang hayat.²¹

Hal di atas merupakan hakikat dalam pembelajaran tematik, yaitu untuk mengembangkan sikap spritual, sosial dan keterampilan bagi siswa, serta mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang memuat didalamnya. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mengamalkan sikap yang tiga di atas dalam

²⁰Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran...*, hlm.1.

²¹Arafat Dan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.5.

membentuk karakter siswa sebagai generasi, maka guru harus memiliki strategi yang mampu membentuk karakter tersebut.

c. Perangkat Pembelajaran Tematik

Perangkat pembelajaran merupakan sarana yang dapat memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, dalam perangkat pembelajaran terdapat strategi untuk belajar dan mengajar. Perangkat pembelajaran yang baik adalah yang direncanakan dengan seksama. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif.²²

Peningkatan karakter siswa, khususnya peningkatan karakter santun dan tanggung jawab belum optimal. Beberapa siswa belum dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang belum bisa menunjukkan sikap santun terhadap teman seperti memanggil nama teman dengan nama julukan dan hal ini sudah menjadi kebiasaan. Dengan demikian, guru memerlukan perangkat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan mengajar yang terintegrasi peningkatan karakter, motivasi, dan prestasi belajar.

d. Strategi Pembelajaran Tematik

²²Utami, Kustiwi Nur, and Ali Mustadi. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8.1 (2017).

Strategi pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran secara sistematis. Strategi pembelajaran tersusun atas beberapa komponen, yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung. Model pembelajaran memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu; *Kedua*, memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu; *ketiga*, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan proses belajar mengajar di kelas, *Keempat*, memiliki bagian-bagian strategi yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran (*Syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung; *Kelima*, memiliki dampak sebagai akibat penenrapan penerapan pembelajaran dan *keenam*, membuat persiapan mengajar (*Desain Instruksional*) dengan pedoman strategi pembelajaran yang dipilihnya.²³

Strategi pembelajaran juga merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Cara yang ditempuh guru dan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik SD/MI dilihat dari sudut proses pembelajaran. Guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam

²³Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 239.

pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada *strategi kooperatif tipe grup investigation* pada pembelajaran tematik akan berlangsung baik dan berfokus pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:

1. Hotmaturahmi Harahap, dengan Judul “ Penerapan Model *Grup Investigation* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negari 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”, memberikan kesimpulan sebagai berikut:
Hasil penelitian menjelaskan bahwa Penerapan Model *Grup Investigation* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Terbukti dari hasil penelitian yang telah lakukan motivasi belajar pada siklus I Mendapat Kategori “Cukup Aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 61.05%, sedangkan pada siklus II

²⁴Maulana Arafat lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 65.

mendapat kategori “aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 90.67%. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 29,02 %.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti peneliti adalah penelitian di atas adalah bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa. Dan persamaannya adalah sama-sama menerapkan *Grup Investigation*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lady Astria Prayogi 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Kelas V SD Negeri 1 Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban”. Memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan aktivitas belajar pada siklus I mendapat kategori “cukup aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 52,38%, sedangkan pada siklus II mendapat kategori “aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 80,95%. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,57%.

Adapun perbedaan penelitian di atas adalah penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa. Dan persamaan keduanya menggunakan *Kooperatif Tipe Grup Investigation*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Ardi Yeni 2016 dengan judul “Penerapan model kooperatif *tipe group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV Negeri 1 Siliwangi”. Memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang meliputi aspek afektif dengan meningkat sebesar 78,96% kategori “baik”, pada psikomotorik meningkat sebesar 81,67% kategori “sangat terampil” dan kognitif meningkat sebesar 80% kategori “tinggi”.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang di atas adalah menggunakan model *grup investigation*, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *grup investigation*. Sedangkan persamaannya sama-sama adalah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan atau hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Dari kajian teori yang atas, bahwa kerangka ini guna untuk jawaban sementara dari permasalahan yang ada. pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik ini berpusat pada siswa dan pendidik hanya sebagai fasilitator dan pendidik dituntut kreativitas dalam mengembangkan

keterpaduan tema. Dalam pembelajaran tematik ini, jika pendidik melaksanakan pembelajaran masih berpusat pada pendidik saja dan peserta didik hanya sebagian menerima yang disampaikan oleh pendidik, maka pembelajaran khususnya pada makanan sehat, maka siswa akan merasakan bosan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak menyukai pembelajaran tersebut.

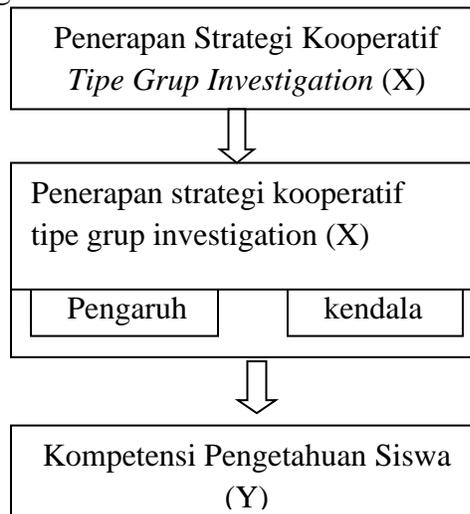
Maka upaya yang diperoleh oleh guru untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan belajar siswa, guru atau peneliti menerapkan strategi Kooperatif tipe *group investigation* pada pembelajaran tematik khususnya tema makanan sehat pada subtema bagaimana tubuh mengolah makanan ini merupakan solusi pembelajaran akan menjadi efektif.

Dalam strategi Kooperatif tipe *group investigation* ini, guru atau peneliti membuat kelompok-kelompok kecil yang biasanya dalam satu kelompok berisi 6 dalam satu kelompok, kemudian guru memberikan poster kepada ketua kelompok atau perwakilan dari kelompok masing-masing untuk didiskusikan, dalam setiap anggota kelompok wajib memberikan atau menyampaikan pendapatnya, kemudian hasilnya akan dipresentasikan ke depan oleh perwakilan dari setiap kelompok, seterusnya ada sesi pertanyaan kepada kelompok lain yang belum memahami materi dari temannya. Tahap akhir penjelasan singkat dari pendidik jika terjadi kesalahan peserta didik dalam membahas materi dan pendidik melakukan evaluasi.

Jadi, dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *group investigation* ini pembelajaran akan lebih menyenangkan, materi mudah dipahami dan semua siswa

akan aktif dalam proses pembelajaran karena dalam model *Group Investigation* ini memang ditekankan untuk berkelompok. Akan tetapi, setiap peserta didik harus menyampaikan pendapat atau ide-idenya masing-masing terkait materi yang diberikan oleh pendidik untuk dibahas dalam setiap kelompok. Maka dengan adanya strategi Kooperatif *group investigation* ini mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran, karena sudah banyak yang ikut serta dalam menyampaikan pendapatnya tentang materi makanan sehat, bukan hanya yang mengerti saja.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.²⁵ Oleh karena itu, perlu diketahui jawaban sementara terhadap pertanyaan masalah yang akan diteliti yang masih bersifat praduga, karena masih perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya baik dari hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hukum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Dengan adanya strategi kooperatif tipe *grup investigation* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

²⁵ Susie Harini, “Pengembangan Realistik Sebagai Pilihan Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Pengujian Hipotesis,” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (April 1, 2015): 99.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif *tipe grup investigations* pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang sudah dilakukan di sekolah Dasar 100205 Desa Sibongbong sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu (Hari/Tanggal/Tahun)
1.	Observasi	Peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan bagaimana proses pembelajaran siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong.	<ul style="list-style-type: none">• Senin 24 Juli 2023
2.	Penelitian	Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan Strategi Kooperatif Group Investigation pada siklus I dan siklus II	<ul style="list-style-type: none">• Siklus I Pertemuan I Rabu 26 Juli 2023.• Siklus I Pertemuan II Selasa 01 Agustus 2023

			<ul style="list-style-type: none"> • Siklus II pertemuan I Senin 25 September 2023 • Siklus II pertemuan II Kamis 28 oktober 2023.
--	--	--	--

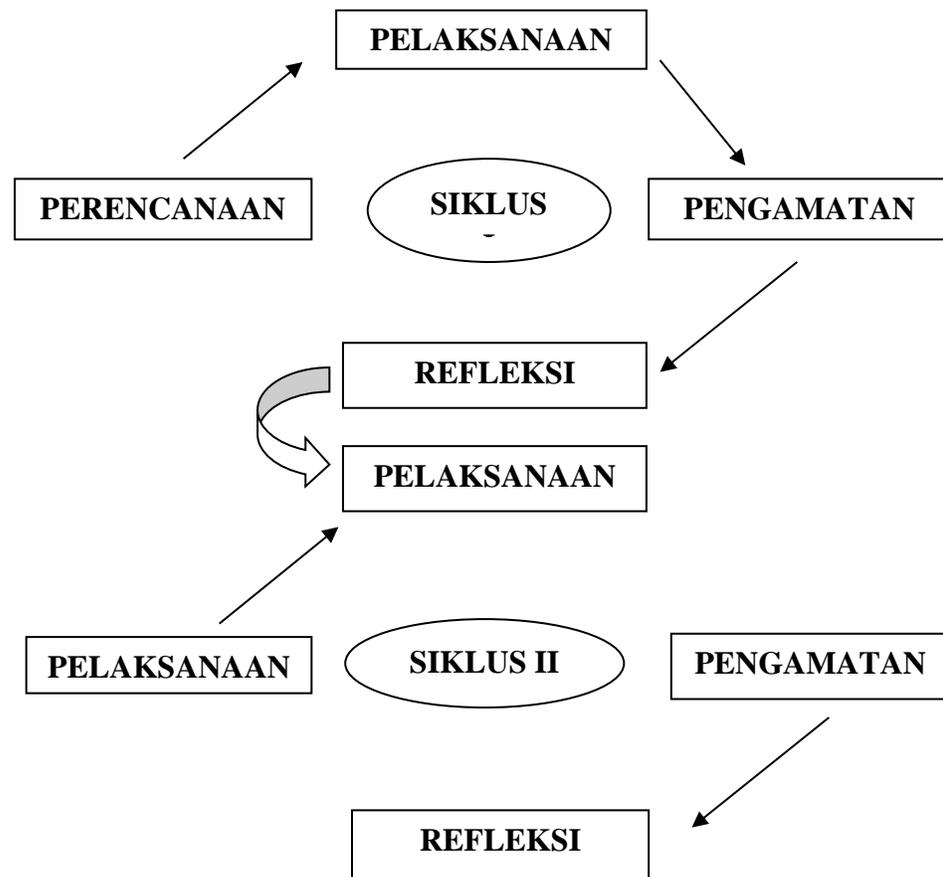
B. Jenis Dan Metode Penelitian.

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *classroom action research*, yang dikenal dengan singkatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemahaman konsep penelitian tindakan banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.²⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas dengan pelaksanaan tindak kelas terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di mana keempat tindakan ini mampu mengetahui bagaimana perkembangan kompetensi pengetahuan siswa.

²⁶Muhamad Afandi, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (January 1, 2014): 4–5, <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.

Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang. Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi²⁷. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), 220.

1. Penyusunan Perencanaan

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku tindakan dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi yang intensif dan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil dalam penelitian ini, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

4. Refleksi

Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam observasi. Langkah

refleksi ini, biasanya direalisasikan melalui diskusi antara sesama peneliti, seminar antar subjek yang diteliti dan para peneliti, atau dengan partisipan yang lain.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan jumlah siswa/siswi sebanyak 13 orang.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam menerapkan strategi *Grup Investigation* untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

D. Prosedur Penelitian

SIKLUS I

1. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah dalam kelas bagaimana sebenarnya guru menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas, apa-apa saja yang menyebabkan rendahnya kompetensi pengetahuan siswa, bagaimana interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas, dan apakah dengan menerapkan Strategi *Grup Investigation* siswa mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan yang awalnya rendah menjadi tinggi.

2. Perencanaan

Adapun rencana yang akan dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation*.

- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi makanan sehat agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- c. Mempersiapkan bahan/materi Pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
- e. Menyiapkan lembar tes untuk diujikan kepada siswa.

3. Pelaksanaan Tindakan

Setelah disusunnya perencanaan, maka peneliti akan melaksanakan tindakan dengan beberapa tindakan di dalam kelas yaitu :

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mencek kehadiran siswa.
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
- 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur..
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan materi makanan sehat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* yaitu belajar secara berkelompok.

Ayok Membaca

- 2) Siswa membaca pengantar mengenai makanan sehat.
- 3) Siswa diajak bertanya jawab mengenai materi makanan sehat.

Ayok Berdiskusi

- 4) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- 5) Kemudian guru memberikan 2 gambar setiap kelompok untuk didiskusikan.
- 6) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar makanan sehat.
- 7) Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang makanan sehat.

Ayok Mencoba

- 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.

- 9) Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.
- 10) Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.

Ayok bercerita

- 11) Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.
- 12) Kemudian guru memberikan lembar observasi siklus.
- 13) Siswa mengerjakan pernyataan observasi tersebut.
- 14) Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.
- 15) Siswa mengumpulkan lembar observasi untuk diserahkan kepada peneliti.

c. Penutup

- 1) Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.
- 3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.
- 4) Guru mengucapkan salam penutup.

4. Pengamatan (observasi)

Dalam hal ini pengamatan siswa dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran.

5. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, selanjutnya dilakukan refleksi yaitu upaya untuk mengkaji segala hal yang belum tuntas dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru atau peneliti. Kemudian dalam siklus pertama ini siswa tidak begitu banyak paham dengan materi tersebut, maka peneliti melanjutkan siklus berikutnya dengan alternatif penyelesaian.

SIKLUS II

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan dalam siklus II yaitu :

1. Perencanaan

- a. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *group investigation*.
- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi makanan sehat agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- c. Mempersiapkan bahan/materi tentang makanan sehat yaitu dengan gambar dari makanan sehat.

- d. Menyiapkan Lembar Observasi Untuk Siswa.
- e. Menyiapkan lembar tes untuk diujikan kepada siswa.

2. Evaluasi Siklus I

- a. Melakukan evaluasi terhadap nilai siswa-siswa pada pelaksanaan siklus I.
- b. Merubah sistem pelaksanaan ketika dimungkinkan.
- c. Memberikan stimulus baru yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

3. Pelaksanaan Tindakan

Setelah disusunnya perencanaan, maka peneliti akan melaksanakan tindakan dengan beberapa tindakan di dalam kelas yaitu :

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
 - 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur..
 - 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 6) Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
 - 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan materi makanan sehat dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu belajar secara berkelompok.

Ayok Membaca

- 2) Siswa membaca pengantar mengenai makanan sehat.
- 3) Siswa diajak bertanya jawab mengenai materi makanan sehat.

Ayo Berdiskusi

- 4) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- 5) Kemudian guru memberikan 2 gambar setiap kelompok untuk didiskusikan.
- 6) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang makanan sehat.
- 7) Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang materi makanan sehat.

Ayo Mencoba

- 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.
- 9) Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.

10) Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.

11)

Ayok bercerita

12) Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.

13) Kemudian guru memberikan lembar observasi siklus.

14) Siswa mengerjakan pernyataan lembar observasi tersebut.

15) Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.

16) Siswa mengumpulkan lembar observasi untuk diserahkan kepada peneliti.

d. Penutup

1) Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

2) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.

3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.

4) Guru mengucapkan salam penutup.

4. Pengamatan (observasi)

Dalam Siklus II ini sama halnya dengan siklus I pengamatan Siswa dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran.

5. Refleksi

Dari tindakan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan mengambil data dari observasi tersebut dan peneliti akan melihat keberhasilan dari tindakan, indikator berhasil apabila memperoleh 70% dari siswa yang memiliki motivasi belajar siswa dan indikator harapan berhasil apabila memperoleh 80% dalam penerapan *Strategigroup investigation* pada Tema makanan sehat kita subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh. jika sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan dengan kesimpulan peningkatan pemahaman kompetensi pengetahuan siswa telah tercapai namun bila sebaliknya, jika peningkatan belum juga tercapai dengan baik maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang memuaskan atau mencapai target peneliti.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini peneliti akan mengambil dari beberapa sumber yaitu Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan Tentang Kompetensi Pengetahuan Siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat-alat untuk memperoleh data pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode, metode adalah cara yang digunakan pada penelitian ini.²⁸

Dengan demikikian peneliti membuat instrumen pengumpulan data yang akan memperkuat data dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Seperti yang telah dikemukakan pada bahasan tentang model ptk, observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Beberapa butir aktivitas diantaranya kegiatan-kegiatan emosional belajar yang diamati adalah sebagai berikut:

²⁸Muhammad Hasan, "Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa," *Economix* 5, no. 2 (September 24, 2019): 78, <http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5347>.

- a) Siswa berani mengajukan pertanyaan.
- b) Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat.
- c) Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok.
- d) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya.

b. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subyek penelitian.²⁹ Dengan adanya tes kepada siswa, peneliti dapat menggambarkan perkembangan kemampuan kompetensi pengetahuan siswa.³⁰

Tes ini juga berguna sebagai alat Peneliti dalam mengetahui perkembangan minat dan bakat Siswa. Ketika sedang memeriksa hasil tes tersebut, agar Peneliti mampu mengelompokkan Siswa yang paham, belum paham atau kurang paham dalam Pembelajaran yang sudah dilampirkan.

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tes latihan soal berbentuk essay test. Alat tes ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menilai hasil belajar guna memperoleh kondisi awal dan akhir penggunaan penjelasan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Kisi-kisi soal dimulai dari mengingat (C1) hingga menciptakan (C6).

²⁹Sandu Sitoyo Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66-67.

³⁰Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* 77-78.

- a) C1 (Mengingat) Siswa harus memberikan definisi informasi.
- b) C2 (Memahami), mahasiswa harus dapat menentukan definisi yang bermanfaat, bukan hanya memberikan definisi.
- c) C3 (Menerapkan), siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajarinya.
- d) C4 (Analisis), siswa perlu mengkaji materi pada tingkat yang lebih tinggi.
- e) C5 (Mengevaluasi), siswa dapat menilai mata pelajaran.
- f) C6 (Menciptakan), siswa dapat meringkas apa yang telah dipelajarinya.

c. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, putaran-putaran, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian³¹.

Dengan adanya metode studi dokumen, akan mempermudah peneliti dalam menemukan data dari siswa dan agar data yang ditemukan lebih valid sehingga keabsahan data yang peneliti bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini yaitu dokumentasi berupa photo-photo pada saat penelitian serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dilampirkan.

³¹ Muhammad Taqwa dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R*, (Yogyakarta : CV budi utama, 2012), hlm.41.

Adapun instrumen pengumpulan data yang sudah dirancang peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen yang digunakan dalam penelitian

No	Instrumen	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Lembar Observasi	Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Dan Siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik pada subtema makanan sehat.	Setiap Akhir pertemuan
2.	Tes	Untuk memberikan daftar pertanyaan seputar materi yang sudah ditentukan kepada siswa yang	Siklus I Awal Pertemuan Dan Siklus II Akhir Pertemuan

		dilakukan oleh guru kepada siswa.	
3.	Studi Dokumen	Mendokumentasikan segala kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan guna sebagai keabsahan data peneliti,serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesi pertemuan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian Tindakan Kelas juga disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian Tindakan Kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³² Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini di pertanyakan ke ilmiyahannya.

³²Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3*, no. 2 (September 18, 2016): 214.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjang Penelitian, Triangulasi, Pengecekan Anggota Dan Validitasi Data. Cara Memperoleh Tingkat Kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

d. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

e. Triangulasi Sumber.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara studi dokumen, tes dan observasi kepada guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabugpaten Tapanuli Selatan.

f. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

g. Validitasi data

Penelitian ini dianggap valid, jika suatu skor item berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masingmasing skor item dengan skor total. Keabsahan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bagian perpanjang penelitian, triangulasi dan validitasi data

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada kompetensi belajar siswa yang dianalisis hasilnya dengan si peneliti sehingga dapat dilihat apakah staretgi pembelajaran *group investigation* ini dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan belajar siswa dan bagaimanakah proses peningkatan kompetensi pengetahuan siswa melalui Strategi Kooperatif *Group Investigation* pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 100240 Desa Sibongbong, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Analisis data test bersumber dari soal yang diujikan kepada siswa dan apabila tidak mencapai 75 KKM (≤ 75) maka siswa dikatakan belum tuntas.

Analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data kualitatif diambil dari data hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Kriteria taraf keberhasilan

Tingkat Penguasaan %	Nilai		Keterangan
85-100	4	A	Sangat Baik
70-84	3	B	Baik

55-69	2	C	Cukup
46-54	1	D	Kurang
0-45	0	E	Sangat kurang

2. Daya Serap Individu

$$\text{Daya serap individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100 \% \text{ Suatu kelas}$$

dinyatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu sekurang- kurangnya 65%

3. Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \text{ suatu}$$

kelas dinyatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai adalah 70%.³³

Dari beberapa kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan pengetahuan siswa dapat diukur dengan menggunakan soal-soal tes yang sudah dilampirkan, kemudian peneliti meneliti jawaban siswa-siswa SD/MI untuk diketahui tingkat keberhasilan dari penguasaan materi makanan sehat yang di sajikan peneliti ketika sedang melakukan penelitian.

³³ Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli," *Jurnal Kreatif TadulakoOnline* 4, no. 9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada Bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen lembar Observasi, Tes dan Studi dokumen yang telah valid. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, perempuan sebanyak 3 orang siswa dan laki-laki sebanyak 10 orang dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Siswa Kelas V

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Ghibran Sihombing	Laki-Laki
2.	Askum Khoirot Harahap	Laki-Laki
3.	Chairil Aswin Sitompul	Laki-Laki
4.	Fazri Syaputra Harahap	Laki-Laki
5.	Hilman Hanafi Harahap	Laki-Laki
6.	Husin Al-Ridwan Harahap	Laki-Laki
7.	Irsanuddin Situmorang	Laki-Laki
8.	MHD. Royhan	Laki-Laki
9.	Naila Nurul Hafifah	Perempuan
10.	Siti Ilda Zaskia Nasution	Perempuan
11.	Zakia Alfitri Siregar	Perempuan
12.	Umar Siddiq	Laki-Laki
13.	Nizam Ilham	Laki-Laki

1. Kondisi awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dahulu melaksanakan observasi dengan meminta izin kepada kepala sekolah dengan membawa surat izin riset ke sekolah. Observasi dilakukan dengan guru dan siswa, dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelas V pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil Observasi peneliti dengan guru kelas V, guru kelas V menceritakan bahwa kompetensi pengetahuan siswa khususnya pada tema makanan sehat kita subtema bagaimana tubuh mengolah makanan masih rendah, hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan metode yang diterapkan guru adalah ceramah dan tanya jawab sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan menerapkan Strategi Kooperatif Tipe Group Investigation, yaitu strategi yang berbasis kelompok. Maka peneliti melanjutkannya dengan penelitian menggunakan siklus sebagai berikut:

2. Siklus I

a. Pertemuan I

a) Perencanaan (*Planning*)

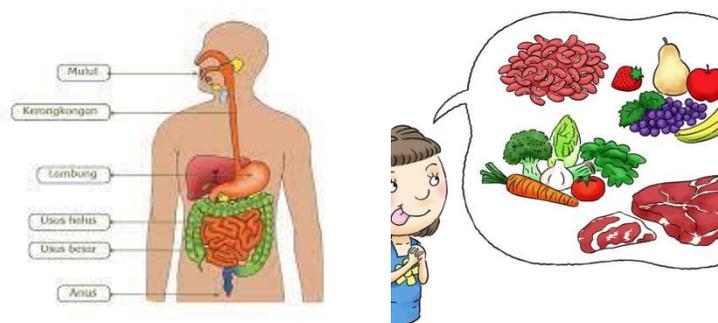
Dari permasalahan kondisi awal kompetensi pengetahuan siswa yaitu penerapan strategi kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa. Disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang materi sistem pencernaan pada manusia dan kemudian bertanya kepada siswa seperti apa sistem pencernaan pada manusia. Maka peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa pada tema makanan sehat subtema bagaimana tubuh mengolah makanan. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sistem pencernaan pada manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
3. Mempersiapkan bahan/materi Pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
5. Menyiapkan lembar tes untuk diujikan kepada siswa.

b) Tindakan (Action)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu 26 Juli 2023 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi sistem pencernaan pada manusia. Sedangkan media yang digunakan adalah buku tematik siswa dan penerapan strategi kooperatif *Tipe Group Investigation*. Melalui penggunaan media dan penerapan strategi kooperatif *Tipe Group Investigation* ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema makanan sehat khususnya pada subtema bagaimana tubuh mengolah makanan, sehingga mengetahui manfaat dari pembelajaran pada hari ini.



Gambar 4.1

Gambar yang digunakan pada siklus I dan II

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang makanan sehat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan I ini, pertama siswa untuk membaca pengantar mengenai sistem pencernaan pada manusia. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada yang ada di buku tematik. Siswa pun melaksanakan untuk mengamati tentang sistem pencernaan pada manusia seperti yang ada di buku. Kemudian guru menjelaskan tentang sistem pencernaan pada manusia dan bagaimana proses pencernaan tersebut dengan melihat pada gambar yang ada dalam buku.

Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, selanjutnya guru membagikan 2 gambar contoh dari

sistem pencernaan ada manusia pada setiap kelompok dengan contoh yang sama. Kemudian, siswa mendiskusikan dari gambar tersebut bagaimana proses pencernaan pada manusia dimulai dari mulut sampai anus atau sampai makanan telah tercerna ke dalam tubuh manusia, Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Ada beberapa siswa dari perwakilan kelompok yang mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan I siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu tentang bagaimana proses pencernaan pada manusia. setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan menggapai cita-cita yang diinginkan. Setelah itu, guru memberikan tugas rumah kepada siswa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran dan ditutup dengan do'a bersama-sama sebelum pulang.

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya, dengan menggunakan media buku pembelajaran yaitu buku tematik siswa pada kegiatan inti dan penerapan Strategi Kooperatif tipe Group Investigation secara singkat. Guru dapat memantau perkembangan belajar

siswa yang dinilai dari pemahaman siswa pada setiap indikator. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mulai semangat dalam proses pembelajaran karena ditanya salah satu siswa kenapa semangat dalam proses pembelajaran, karena gurunya baru dan cara menjelaskannya berbeda. Sebagian siswa mulai menikmati pelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih tampak bingung.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat penelitian di sekolah bahwa siswa diawal masih bingung dan banyak yang masih belum aktif di dalam kelas, sehingga guru masih belum mampu menerapkan secara penuh strategi kooperatif tipe grup investigation, sehingga kelas masih belum kondusif dan kelompok masih terlalu monoton.

Oleh karena itu, siswa masih dalam tahap dibina oleh guru dalam kerja kelompok dan presentase hasil kelompok siswa. adapun yang melatarbelakanginya berdasarkan pengamatan peneliti adalah bahwa belum diterapkannya strategi kooperatif tipe grup investigation di sekolah tersebut, dan juga dikarenakan dua tahun terakhir masih ada *covid-19* menyebabkan siswa harus sekolah dari rumah (daring). Dan juga guru selama ini masih menerapkan strategi konvensional di dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	20	14	70 %
Siswa	12	757,9	58 %

Pada pertemuan ini, peneliti juga memberikan lembar tes kepada siswa dimana soal berbentuk essay tes sebanyak 6 butir dan hasilnya adalah dari 13 siswa sebanyak 8 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebanyak 61,53 %. untuk lebih jelasnya peneliti sudah mencantumkan pada lampiran lima.

c) Perenungan (*Reflection*)

Hasil pengamatan peneliti dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I pertemuan I ini kompetensi pengetahuan belajar siswa masih ada siswa yang masih rendah, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I ini hanya 14 item yang terlaksana dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik dan ada 8 item yang belum

terlaksana. Sedangkan observasi siswa berjumlah 12 item aspek yang diamati, namun total keseluruhan nilai yang diperoleh adalah sebanyak 757,9 dengan persentase 58,3 % dengan kriteria sangat kurang. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke pertemuan ke II dengan mengevaluasi pada pertemuan I. Untuk lebih jelasnya sudah tercantum dilampiran tiga.

Adapun solusi yang harus diambil peneliti dalam pelaksanaan pertemuan I ini adalah harus melanjutkan pertemuan II, dikarenakan kelompok masih belum kondusif, maka peneliti mengganti setiap anggota kelompoknya, membuat materi dengan ragam yang menarik sehingga siswa tidak bosan. Peneliti bekerja sama dengan pihak guru di kelas dalam solusi yang ditawarkan peneliti ini.

b. Pertemuan II

a) Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan Kompetensi pengetahuan siswa melalui, belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II Siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran. Kemudian menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti materi

pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, dan lembar observasi strategi kooperatif tipe Group Investigation untuk melihat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai atau tidaknya.

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui strategi kooperatif tipe Group Investigation.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi sistem pencernaan pada manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
3. Mempersiapkan bahan/materi tentang sistem pencernaan pada manusia.
4. Melaksanakan solusi terhadap permasalahan pertemuan I.
5. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b) Tindakan (Action)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa 01 Agustus 2023 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit.

Dalam pertemuan ini peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan belajar siswa. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah siswa diminta ikut serta dalam pembelajaran dengan berkelompok

kecil yang berisi 6 orang dalam setiap kelompok, serta mengajak siswa lebih berani dan fokus dalam pembelajaran. Pertemuan kedua ini guru memberikan gambar sistem pencernaan pada manusia diberikan pada setiap kelompok untuk didiskusikan oleh kelompok tersebut. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua atau salah satu siswa untuk memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu bertanya pada siswa: Siapa yang masih ingat apa yang dimaksud sistem pencernaan pada manusia? Tidak bosan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menyelesaikan persolan yang berkaitan dengan sistem pencernaan pada manusia dengan keadaan yang terajadi di sekitar kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai sistem pencernaan pada manusia. Kemudian siswa bertanya mengenai sistem pencernaan pada manusia dan proses pencernaannya, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan

oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut.

Kemudian guru memberikan gambar contoh sistem pencernaan pada manusia kepada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dan cara mengatasi contoh sistem pencernaan pada manusia, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu tentang sistem pencernaan pada manusia apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang gambar contoh yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Terakhir setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan II siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran, namun sebelum itu guru memotifasi siswa agar rajin belajar dan bersungguh-sungguh agar tercapainya cita-cita. Setelah itu guru meminta ketua kelas atau salah satu perwakilan siswa untuk membacakan do'a penutupan pembelajaran dan guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c) Pengamatan (*Observation*)

Pada pertemuan II siklus I ini sama dengan pertemuan sebelumnya yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe Group Investigation, guru dapat memantau perkembangan kompetensi pengetahuan siswa yang dinilai dari test dan observasi siswa pada setiap indikator.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa pada pertemuan II ini dengan segala evaluasi yang sudah dilaksanakan, maka siswa sudah mulai ada perubahan dilihat dari observasi yang sudah di laksanakan guru dan siswa yang sudah terlampir. sehingga siswa sudah mulai memahami dan mulai ada yang berani mengutarakan pendapatnya, meskipun belum sesuai dengan harapan guru.

Pada saat berjalannya pembelajaran, sesama siswa sudah mulai ada yang berkomunikasi sesama mereka, sekitar 3 orang dari jumlah siswa sudah berani mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya didepan teman-temannya. namun dalam kondisi kelompok belum juga terdapat ke kondusifan. sehingga guru masih sedikit kualahan dalam mengelola kelompok.

Selain itu, pada pertemuan ini siswa ikut serta dalam melaksanakan diskusi tersebut dengan baik dan hasil observasi siswa dan guru sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	20	16	80 %
Siswa	12	899,6	69,2 %

d) Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus I pertemuan II sudah berjalan lancar tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan II, sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran kooperatif selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Segi pengetahuannya masih rendah, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya 16 item yang terlaksana dengan persentase 80% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 757,9

dengan persentase 69,2 % dengan kriteria cukup. untuk lebih jelasnya sudah dicantumkan pada lampiran dua.

Kesimpulan yang dapat diambil dari siklus I pertemuan I dan II adalah siswa pada awalnya yang masih rendah kompetensi pengetahuannya menjadi berubah dengan adanya strategi kooperatif tipe grup investigation yang peneliti buat, namun ada beberapa item yang belum terpenuhi, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

Adapun solusinya adalah peneliti harus melanjutkan penelitian ini ke siklus II, guru dan peneliti harus lebih bekerja sama lagi dalam menentukan bagaimana siswa di dalam kelompok, melakukan materi yang sederhana dan menarik, sehingga siswa tidak bosan di dalam kelas. dan juga peneliti harus lebih fokus lagi dalam membuat kondusifan dalam kelompok.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

a) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi sistem pencernaan pada manusia pada kelompoknya dan siswa yang memberikan

pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi sistem pencernaan pada manusia serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran Group Investigation.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi sistem pencernaan pada manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Merefleksikan evaluasi dalam siklus 1 pertemuan I dan II.
- 4) Mempersiapkan bahan/materi tentang sistem pencernaan pada manusia dan prosesnya serta afersepsi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b) Tindakan (Action)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada Senin 25 September 2023 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu materi sistem pencernaan pada manusia. Pada tindakan ini peneliti bersama guru

menggunakan beberapa gambar sistem pencernaan pada manusia dan strategi kooperatif tipe Group Investigation. Melalui penggunaan beberapa gambar dan strategi pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi sistem pencernaan pada manusia tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan strategi kooperatif tipe Group Investigation. Penggunaan strategi ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan strategi kooperatif tipe Group Investigation pada materi sistem pencernaan pada manusia. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai sistem pencernaan pada manusia. Kemudian siswa bertanya mengenai materi sistem pencernaan pada manusia dan proses yang terjadi didalamnya, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut. Kemudian guru memberikan beberapa gambar contoh sistem pencernaan pada manusia pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dan seperti apa proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang beberapa gambar contoh proses pencernaan pada manusia yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji, setelah pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain maka penyaji menjawab pertanyaan tersebut.

Kemudian yang presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut, kemudian siswa melaksanakan arahan dari guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan kembali motivasi kepada siswa agar lebih rajin belajar membaca dan memahami materi yang telah disajikan serta bersungguh-sungguh dalam belajar agar tercapainya kesuksesan. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

c) Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi proses pencernaan pada manusia dengan penerapan strategi kooperatif tipe Group Investigation sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Perbaikan yang dilakukan terhadap

kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif.

Akan tetapi, peneliti akan melakukan pertemuan II dalam Siklus II ini untuk memastikan kenaikan kompetensi pengetahuan siswa dalam kelas apakah benar-benar meningkat. Pada pertemuan pertama ini pemilihan anggota kelompok sudah tepat dan siswa sudah mulai aktif dan berani mengajukan pendapatnya di hadapan tema-temannya, siswa sudah mulai bekerja sama di dalam kelompok kecilnya dalam menyelesaikan masalah.

Sehingga siswa dan guru, dan sesama siswa sudah terjalin komunikasi yang baik dan terarah, ketika pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas siswa sudah mulai berani mengajukan tangan, berani menyampaikan pendapat dan pendapat yang disampaikan sudah sesuai dan juga antar siswa lainnya sudah ada komunikasi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Namun peneliti harus melanjutkan penelitian ini sampai ke pertemuan II Untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa.

d) Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah banyak yang bertanya dan

menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi kompetensi pengetahuan siswa sudah terlihat rasa meningkat, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa dari segi pengetahuan siswa sudah meningkat dilihat dari proses pembelajaran di kelas siswa sudah mampu berkomunikasi sesama siswa, siswa juga sudah mampu bekerjasama dengan kawan se-kelompoknya di dalam kelas. Sehingga penelitian ini sudah bisa dikatakan berhasil dan mampu mengubah kompetensi pengetahuan siswa.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan I ini hanya 17 item yang terlaksana dengan persentase 85% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan lembar observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 1.033,1, dengan persentase sebanyak 79,46% dengan kategori baik. Terlihat pada tabel berikut ;

Tabel 4.4**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II**

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	20	17	85 %
Siswa	12	1.033,1	79,2 %

Untuk lebih jelasnya peneliti sudah mencantumkan pada lampiran tiga.

b. Pertemuan II**a) Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi sistem pencernaan pada manusia pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan kompetensi pengetahuan terhadap materi sistem pencernaan pada manusia serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran Group Investigation.

- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi
- 3) Sistem pencernaan pada manusia agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyiapkan lembar post test terakhir untuk mengetahui kenaikan kompetensi pengetahuan siswa.

b) Tindakan (Action)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini pertemuan II. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Kamis 28 oktober 2023. dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu materi sistem pencernaan pada manusia. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan beberapa gambar tentang sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan strategi kooperatif tipe grup Investigation. Melalui penggunaan beberapa gambar dan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi sistem pencernaan pada manusia tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya

adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan strategi Kooperatif tipe Group Investigation. Penggunaan strategi ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model Group Investigation pada materi sistem pencernaan pada manusia. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan II ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai sistem pencernaan pada manusia serta prosesnya. Kemudian siswa bertanya mengenai sistem pencernaan pada manusia, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut. Kemudian guru memberikan

beberapa gambar contoh seputar sistem pencernaan pada manusia pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti sistem pencernaan pada manusia tersebut, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang beberapa gambar contoh pencernaan pada manusia yang telah diberikan guru pada setiap kelompok.

Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji, setelah pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain maka penyaji menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian yang persentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut, kemudian siswa melaksanakan arahan dari guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II pertemuan II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a. guru memotifasi siswa agar lebih banyak membaca buku dan lebih banyak belajar agar cita-citanya tercapai. Guru mengucapkan salam penutup.

c) Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan penerapan strategi kooperatif tipe Group Invetigation sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II ini ternyata mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dilihat dari hasil observasi siswa dan lembar observasi untuk guru pun sudah terlaksanakan semua akhir siklus ini.

Pada Siklus II pertemuan II ini peneliti rasa sudah cukup dalam penelitian ini, dan peneliti sudah berhasil membuat siswa saling bekerjasama dan saling memberikan argumennya selama proses pembelajaran berlangsung. sehingga siswa sudah aktif dalam kelas, dari segi kelompok

sudah bagus dalam pemilihan anggotanya dan materi yang dibuat juga sudah bagus dan siswa sudah tidak bosan di dalam kelas.

d) Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan. Dari segi kompetensi pengetahuan siswa terlihat meningkat siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada siswa yang belum mengerti sudah tidak malu-malu untuk bertanya pada guru. Peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan.

Hal ini, disebabkan karena strategi pembelajaran dapat merangsang keingintahuan siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena dengan menggunakan Strategi Kooperatif Tipe *Grup Investigation* kompetensi pengetahuan siswa akan meningkat pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi peneliti, keberhasilan observasi guru dan siswa terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Guru	20	18	90 %
Siswa	12	1.058	81,38 %

Untuk lebih jelasnya, peneliti telah mencantumkan pada lampiran tiga.

Dan peneliti juga diakhir siklus ini membuat post test terakhir bagi siswa/siswi untuk mengetahui tingkat kompetensi pengetahuan siswa dengan memberikan soal sebanyak 6 butir dengan keberhasilan yaitu dari 13 siswa semuanya lulus dengan total nilai keseluruhan 1.092 dengan persentase kelulusan 100 %. Untuk lebih jelasnya peneliti sudah mencantumkan hasil analisis tess pada lampiran empat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah strategi kooperatif tipe grup investigation mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan pada Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.

Hasil penelitian ini dimulai dengan observasi guru pada awal kegiatan dimana pada observasi tersebut peneliti dibantu dengan observer lainnya untuk menyelesaikan observasi tersebut.

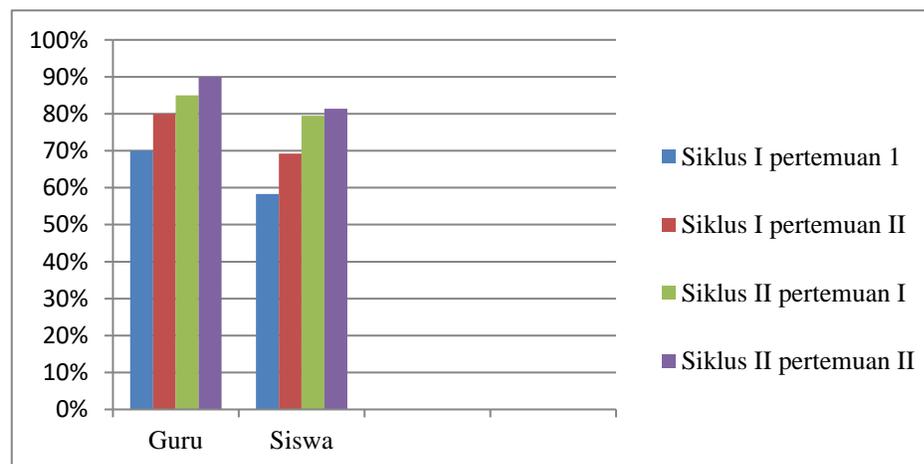
Adapun hasil observasi guru yang dilaksanakan adalah sebanyak 20 item dan observasi siswa sebanyak 12 kategori pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus I		Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
Guru	70%	80%	85%	90%
Siswa	58,3%	69,2%	79,46%	81,38%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.2

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

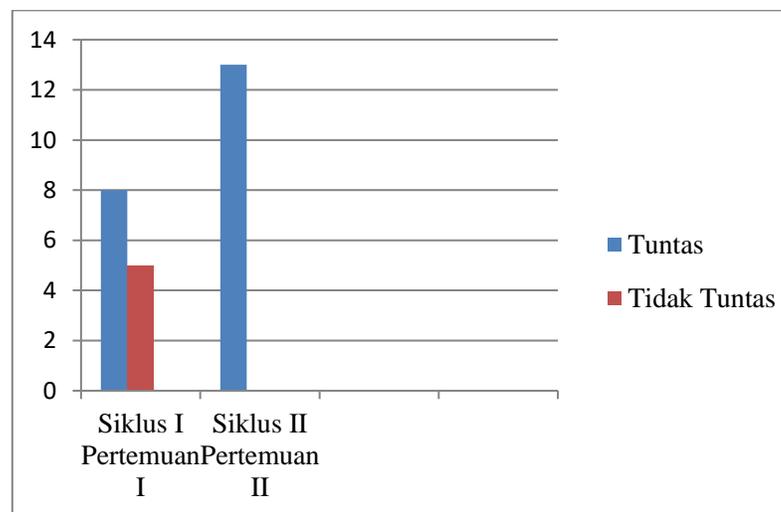
Adapun peningkatan pada hasil Post Test yang dilakukan pada siswa pada saat melaksanakan penelitian terlihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Analisis Data Hasil Tes

Tindakan	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Siklus I Pertemuan I	8	61,53 %	5	38,47	955	73
Siklus II Pertemuan II	13	100 %	0	0	1.092	84

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini



Gambar 4.3

Hasil test Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, adanya peningkatan nilai siswa dari siklus I pertemuan 1 yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase

sebanyak 61,53 % dengan jumlah nilai keseluruhan sebanyak 955 dengan rata-rata 73, sedangkan pada Siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase sebanyak 100% dengan jumlah keseluruhan nilai 1.092 dengan rata-rata nilai 84.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe Group Investigation sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham.
2. Pada saat berdiskusi dengan teman se kelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dapat dipahami siswa selama proses pembelajaran.
5. Pada saat pelaksanaan penelitian siswa memiliki keterbatasan waktu, sehingga penelitian tidak tuntas dalam melaksanakan strategi kooperatif tipe grup investigation pada siklus I sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Meskipun peneliti menemukan banyak keterbatasan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti selalu terus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi bisa diselesaikan, peneliti sangat bersyukur dapat melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga semoga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan menggunakan strategi kooperatif *tipe grup investigation* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dapat dilihat dari hasil test yang diujikan pada siklus I pertemuan I dan siklus II pertemuan II. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *free test* yang diujikan sebanyak 38,475 dari 13 jumlah siswa kelas V .

Sedangkan berdasarkan observasi yang dilakukan adanya peningkatan disetiap sesi yang dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan I ini dari 20 item sebanyak 14 item yang terlaksana dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada observasi siswa berjumlah keseluruhan 757,9 dengan persentase 58 % dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan II ini dari 20 item sebanyak 16 item yang terlaksana dengan persentase 80% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 899,6 dengan persentase 69,2 % dengan kriteria cukup. pada siklus II pertemuan I ini dari 20 item hanya 17 item yang terlaksana dengan persentase 85% termasuk dalam kategori sangat baik. dan lembar observasi siswa berjumlah keseluruhan sebanyak 1.033,1, dengan persentase sebanyak 79,46 % dengan kategori baik. dan pada siklus II pertemuan II dari 20 item observasi guru yang terlaksana sebanyak 18 dengan persentase 90% dan pada lembar observasi siswa total

keseluruhan nilai yang diamati dari 12 aspek adalah 1.058 dengan persentase 81,38 % dan kategori baik.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas melalui penelitian tindakan kelas peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe grup investigation kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran IPA di Kelas 5.
2. Wali kelas dan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe grup investigation dengan efektif, guru lebih konsisten pada prosedur atau langkah-langkah yang dimiliki strategi pembelajaran ini dan guru harus lebih kreatif untuk melakukan rencana yang banyak demi untuk mendorong siswa agar minat dan giat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan belajar, siswa harus dapat memahami dan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe grup dalam aktivitas belajarnya dengan sungguh-sungguh.
4. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *grup investigation* agar dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa, maka peneliti lebih kreatif atas penggunaan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2001)
- Amin Dan Linda Yurike, “*164 Model Pembelajaran Kontemporer*”, (Bekasi : LPPM, 2022)
- Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Kencana, 2019)
- Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*”, (Jakarta : Media Maxima, 2018)
- Alfira mulya astuti, *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigation Terhadap Peningkatan Kemampuan Investigasi Matematika Peserta didik*, Jurnal Beta, (Mataram:IAIN Mataram, Vol 7 , No. 1 , Mei 2014)
- Hasan Baharun, —*Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*,^{||} MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3, no. 2 (September 18, 2016)
- Hayaturraiyen, Hayaturraiyen, and Asriana Harahap. "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2.1 (2022): 108-122.
- Hidayat, Tomi, and Anwar Yoesoef. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Strategi Team Quiz Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Banda Aceh." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3.4 (2018).
- H.Rahmatan Dan Liliyasi, “*Pengetahuan Awal Calon Guru Biologi Tentang Konsep Katabolisme Karbohidrat(Respirasi Seluler)*” Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, JPPI, I, 2012
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Moh.Nur, “*Guru profesional dan berkualitas*”,(semarang :Alprin,2019)

- Moch Agus Krisno Budiyanto, “*Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Central Learning (SCL)*”, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016,)
- Moh.Nur, “*Guru professional dan berkualitas*”,(Semarang : Alprin,2019)
- Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS(Hight Order Thingking Skils)*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2019)
- Muhamad Afandi, —*Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,|| Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1, no. 1 (January 1, 2014): 4-5, <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.
- Muhammad Hasan, —*Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Seklah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa*,|| Economix 5, no. 2 (September 24, 2019): 78, <http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5347>.
- Mufti Hasan Alfani, —*Analisis Pengaruh Quality Of Work Life (QWL) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru*,|| Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance 1, no. 1 (May 1, 2018): 8, [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039).
- Muhammad anwar, “*Menjadi Guru Professional*” (Jakarta: Prenadamedia, 2018)
- Parulian Hutapea Dan Nurianna Thoha,” *Kompetensi Plus Teori, Desain, Dan Penerapan Untuk Hr Serta Organisasi Yang Dinamis*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Susie Harini, “*Pengembangan Realistik Sebagai Pilihan Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Pengujian Hipotesis*,|| Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam 4, no. 1 (April 1, 2015)
- Utami, Kustiwi Nur, and Ali Mustadi. “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.*” *Jurnal Pendidikan Karakter* 8.1 (2017).

Wijaya, Hendrik, Naniek Sulistya Wardani, and Tego Prasetyo. "*Peningkatan Motivasi Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas 4 SD.*" *Didaktika Dwija Indria* 6.7 (2018).

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Rabu 26 Juli 2023.

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Makanan Sehat/ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi b. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa c. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran d. Melakukan kegiatan bertanya tentang kabar siswa/siswi e. Menyampaikan tujuan pembelajaran f. Memotifasi siswa sebelum belajar	✓ ✓ ✓	✓ ✓
2	Kegiatan inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dicapai c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok d. Menunjukkan menguasai terhadap pembelajaran e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentase materi. f. Memantau siswa dalam pembelajaran g. Menyampaikan informasi yang dari kesimpulan yang disusun	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓

		<ul style="list-style-type: none"> h. Tanya jawab bersama siswa i. Meminta setiap siswa memberikan contoh materi yang dipelajari j. Memberikan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami b. Menarik kesimpulan terkait pembelajaran c. Memeriksa pengamatan d. Mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
Jumlah			14	
Nilai			70	
Kategori			Baik	

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Selasa 01 Agustus 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Makanan Sehat/ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan kegiatan absensib. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswac. Berdo'a sebelum memulai pembelajarand. Melakukan kegiatan bertanya tentang kabar siswa/siswie. Menyampaikan tujuan pembelajaranf. Memotifasi siswa sebelum belajar	<ul style="list-style-type: none">✓✓✓✓✓✓	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">a. Menyampaikan materi pembelajaranb. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dicapaic. Membagi siswa dalam beberapa kelompokd. Menunjukkan penguasaan terhadap pembelajarane. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentase materi.f. Memantau siswa dalam pembelajarang. Menyampaikan informasi yang dari kesimpulan yang disusun	<ul style="list-style-type: none">✓✓✓✓✓	<ul style="list-style-type: none">✓✓

		<ul style="list-style-type: none"> h. Tanya jawab bersama siswa i. Meminta setiap siswa memberikan contoh materi yang dipelajari j. Memberikan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami b. Menarik kesimpulan terkait pembelajaran c. Memeriksa pengamatan d. Mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
Jumlah			16	
Nilai			80	
Kategori			Baik	

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Selasa 01 Agustus 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Makanan Sehat/ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi b. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa c. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran d. Melakukan kegiatan bertanya tentang kabar siswa/siswi e. Menyampaikan tujuan pembelajaran f. Memotifasi siswa sebelum belajar	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	Kegiatan inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dicapai c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok d. Menunjukkan penguasaan terhadap pembelajaran e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentase materi. f. Memantau siswa dalam pembelajaran g. Menyampaikan informasi yang dari kesimpulan yang disusun	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓

		h. Tanya jawab bersama siswa	✓	
		i. Meminta setiap siswa memberikan contoh materi yang dipelajari		✓
		j. Memberikan evaluasi	✓	
3	Penutup	e. Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami	✓	
		f. Menarik kesimpulan terkait pembelajaran	✓	
		g. Memeriksa pengamatan	✓	
		h. Mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			17	
Nilai			85	
Kategori			Sangat Baik	

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Selasa 01 Agustus 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan II

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Makanan Sehat/ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi b. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa c. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran d. Melakukan kegiatan bertanya tentang kabar siswa/siswi e. Menyampaikan tujuan pembelajaran f. Memotifasi siswa sebelum belajar	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓
2	Kegiatan inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dicapai c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok d. Menunjukkan penguasaan terhadap pembelajaran e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentase materi. f. Memantau siswa dalam pembelajaran g. Menyampaikan informasi yang dari kesimpulan yang disusun	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

		h. Tanya jawab bersama siswa	✓	
		i. Meminta setiap siswa memberikan contoh materi yang dipelajari		✓
		j. Memberikan evaluasi	✓	
3	Penutup	i. Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami	✓	
		j. Menarik kesimpulan terkait pembelajaran	✓	
		k. Memeriksa pengamatan	✓	
		l. Mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			18	
Nilai			90	
Kategori			Sangat Baik	

Lembar Observasi Siswa

Hari Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

Tema/Subtema :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar b. Melaksanakan do'a sebelum belajar c. Mendengarkan Guru mengabsen d. Mendengarkan tujuan pembelajara yang disampaikan		
2	Kegiatan inti	a. Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru b. Mengamati gambar yang di tunjukkan guru c. Mampu Mengenali Gambar d. Memberikan kritik dan saran terkait gambar yang di tunjukan guru e. Berani bertanya kepada siswa		
3	Penutup	a. Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran b. Mengerjakan soal yang diberikan guru c. Membaca do'a diakhir kegiatan		
Jumlah Skor				

Nilai	
Persentase	
Persentase Kriteria	

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA	ASPEK YANG DI AMATI												JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Ahmad Ghibran Sihombing	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6	50	Kurang
2	Askum Khoirot Harahap	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	58,3	Cukup
3	Chairil Aswin Sitompul	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6	50	Kurang
4	Fazri Syaputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83,3	Baik
5	Hilman Hanafi Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	75	Baik
6	Husin Al-Ridwan Harahap	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6	50	Kurang
7	Irsanuddin Situmorang	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	41,6	Sangat Kurang
8	MHD. Royhan	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7	58,3	Cukup
9	Naila Nurul Hafifah	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	41,6	Sangat Kurang
10	Siti Ilda Zaskia Nasution	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	41,6	Sangat Kurang
11	Zakia Alfitri Siregar	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	41,6	Sangat Kurang
12	Umar Siddiq	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	75	Baik
13	Nizam Ilham	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91,6	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													757,9			
RATA -RATA NILAI													58,3			
KRITERIA													Sangat Kurang			

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA	ASPEK YANG DI AMATI												JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Ahmad Ghibran Sihombing	1	1	1		0	1	0	1	0	1	1	1	8	66,6	Cukup
2	Askum Khoirot Harahap	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	50	Kurang
3	Chairil Aswin Sitompul	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	58,3	Cukup
4	Fazri Syaputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	66,6	Cukup
5	Hilman Hanafi Harahap	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	66,6	Cukup
6	Husin Al-Ridwan Harahap	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	75	Baik
7	Irsanuddin Situmorang	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3	Baik
8	MHD. Royhan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	83,3	Baik
9	Naila Nurul Hafifah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83,3	Baik
10	Siti Ilda Zaskia Nasution	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	75	Baik
11	Zakia Alfitri Siregar	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6	50	Kurang
12	Umar Siddiq	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	66,6	Cukup
13	Nizam Ilham	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	75	Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													899,6			
RATA -RATA NILAI													69,2			
KRITERIA													Cukup			

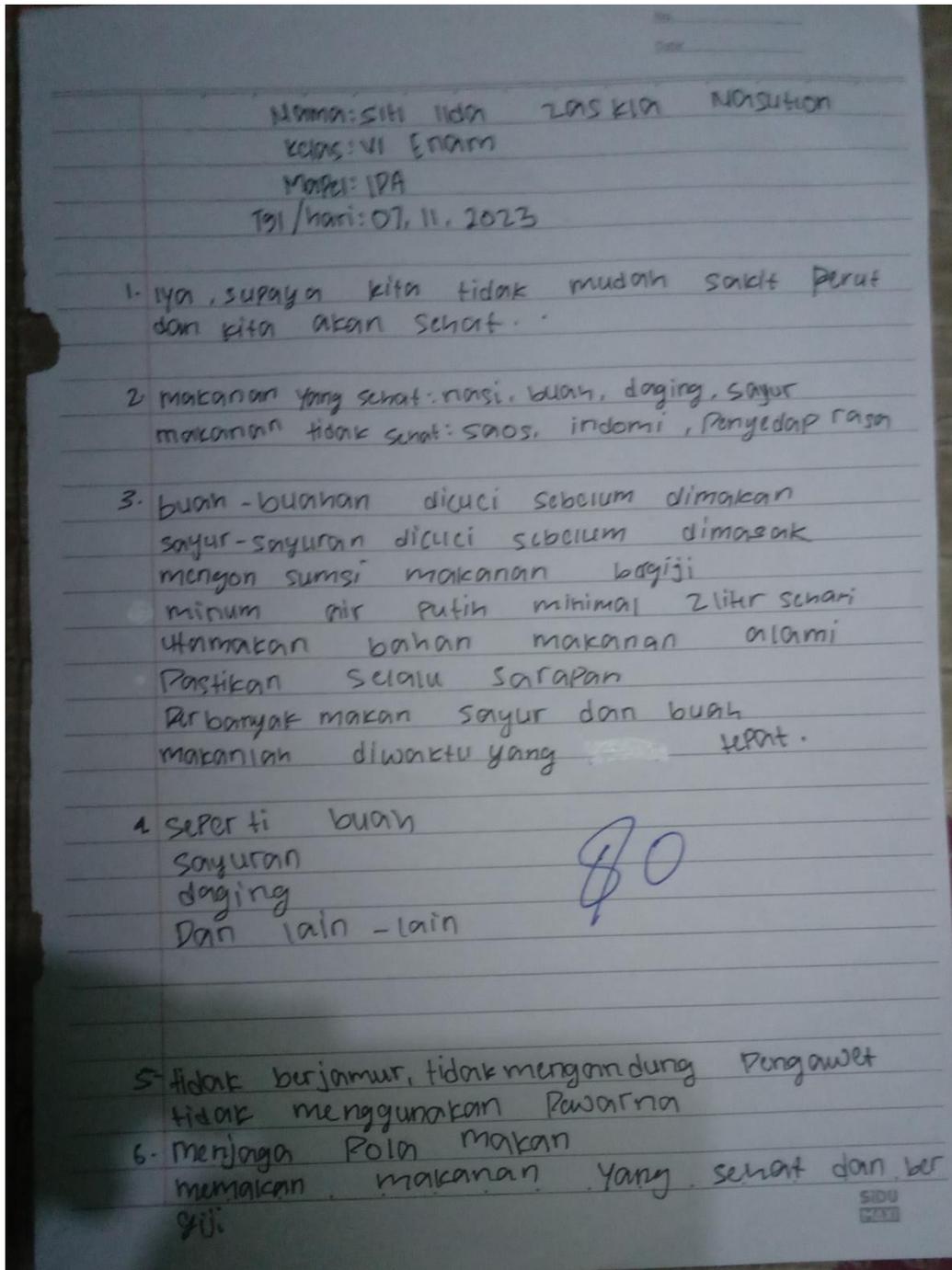
ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA	ASPEK YANG DI AMATI												JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Ahmad Ghibran Sihombing	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3	Baik
2	Askum Khoirot Harahap	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	75	Baik
3	Chairil Aswin Sitompul	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	66,6	Cukup
4	Fazri Syaputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
5	Hilman Hanafi Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	83,3	Baik
6	Husin Al-Ridwan Harahap	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	75	Baik
7	Irsanuddin Situmorang	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	66,6	Cukup
8	MHD. Royhan	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	75	Baik
9	Naila Nurul Hafifah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75	Baik
10	Siti Ilda Zaskia Nasution	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	75	Baik
11	Zakia Alfitri Siregar	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	58,3	Cukup
12	Umar Siddiq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
13	Nizam Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													1.033,1			
RATA -RATA NILAI													79,46			
KRITERIA													Baik			

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA	ASPEK YANG DI AMATI												JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Ahmad Ghibran Sihombing	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3	Baik
2	Askum Khoirot Harahap	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8	66,6	Cukup
3	Chairil Aswin Sitompul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
4	Fazri Syaputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83,3	Baik
5	Hilman Hanafi Harahap	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	75	Baik
6	Husin Al-Ridwan Harahap	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	66,6	Cukup
7	Irsanuddin Situmorang	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	75	Baik
8	MHD. Royhan	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	66,6	Cukup
9	Naila Nurul Hafifah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75	Baik
10	Siti Ilda Zaskia Nasution	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	83,3	Baik
11	Zakia Alfitri Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
12	Umar Siddiq	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	83,3	Baik
13	Nizam Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													1.058			
RATA -RATA NILAI													81,38			
KRITERIA													Baik			

Lembar Jawaban Salah Satu Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan I



Lembar Jawaban Salah Satu Siswa Kelas V Siklus II Pertemuan II

No. _____

Date: _____

Nama: Siti Iida Zaskia

Kelas: VI Eriam

Mapel: IPA

Tgl/hari: 07.11.2023

1. Jantung, Paru-paru, lambung, limpa, hati
2. Organ pencernaan manusia dan hewan itu sama, karena cuma alat gerak yang tidak sama

1. Ya, karena organ pencernaan itu penting bagi manusia untuk mengolah makanan yang dimasukkan kemulut

5. Masuk kedalam mulut lalu ~~ke~~ kedalam lambung lalu

masuk kedalam usus kecil dan lalu masuk ke usus besar dan dibuang

gambar 6. Alat pencernaan makan yang dimasukkan kemulut lalu ~~masuk~~ ^{masuk} ke ^{saluran} lambung ^{ke} lalu usus kecil dan usus besar lalu dibuang oleh anus

3. Bahwa organ pencernaan itu mengolah makanan yang masuk kedalam tubuh sehingga menjadi vitamin bagi tubuh kita

070

Siklus I pertemuan I

Lembar Soal Tes

- 1. Sebelum memulai maka mari berdoa terlebih dahulu!**
- 2. Jawab soal yang mudah menurut kamu terlebih dahulu!**
- 3. Jangan tanya kiri-kanan kawan, jawab sesuai kemampuan!**

(Selamat menjawab)

- 1) Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa? (Poin 15)
- 2) Sebutkan beberapa jenis makanan sehat dan tidak sehat? (Poin 25)
- 3) Bagaimana menerapkan pola makanan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari? (Poin 15)
- 4) Sebutkan contoh-contoh makanan yang menurutmu sehat! (Poin 10)
- 5) Apakah kriteria dari makanan yang sehat? (Poin 10)
- 6) bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh kita? (Poin 25)

≠Jika sudah selesai kumpulkan jawabannya≠

Siklu II pertemuan II

Lembar Soal Tes

1. Sebelum memulai maka mari berdoa terlebih dahulu!
2. Jawab soal yang mudah menurut kamu terlebih dahulu!
3. Jangan tanya kiri-kanan kawan, jawab sesuai kemampuan!

(Selamat menjawab)

1. Sebutkan 5 organ tubuh manusia ! (Poin 15)
2. Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan? (Poin 25)
3. Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan ? (Poin 15)
4. Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa? (Poin 10)
5. Sebutkan proses pencernaan makanan pada manusia? (Poin 10)
6. Berikan penjelasan tentang gambar berikut! (Poin 25)



≠Jika sudah selesai kumpulkan jawabannya≠

**ANALISIS DATA HASIL TES
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

NO	NAMA	POIN PADA NOMOR SOAL						NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6		
		15	25	15	10	10	25		
1.	Ahmad Ghibran Sihombing	10	20	10	10	5	5	60	Tidak Tuntas
2.	Askum Khoirot Harahap	10	20	10	5	10	15	70	Tidak Tuntas
3.	Chairil Aswin Sitompul	10	20	10	10	10	15	75	Tuntas
4.	Fazri Syaputra Harahap	10	15	10	10	10	20	75	Tuntas
5.	Hilman Hanafi Harahap	10	20	10	5	10	15	70	Tidak Tuntas
6.	Husin Al-Ridwan Harahap	10	20	10	10	5	10	65	Tidak Tuntas
7.	Irsanuddin Situmorang	10	20	5	10	10	20	75	Tuntas
8.	MHD. Royhan	15	15	10	10	5	20	75	Tuntas
9.	Naila Nurul Hafifah	10	20	10	10	10	20	80	Tuntas
10.	Siti Ilda Zaskia Nasution	10	25	15	10	10	10	80	Tuntas
11.	Zakia Alfitri Siregar	10	25	10	10	0	25	80	Tuntas
12.	Umar Siddiq	10	20	10	10	10	20	80	Tuntas
13.	Nizam Ilham	10	20	15	5	5	15	70	Tidak Tuntas
KKM		75							
Total Nilai Keseluruhan Siswa		955							
Rata -Rata Nilai		73							
Total Nilai Keseluruhan Siswa		13							
Siswa Tuntas		8							
Siswa Tidak Tuntas		5							
Persentase		61,53 %							

**ANALISIS DATA HASIL TES
SIKLUS II PERTEMUAN II**

NO	NAMA	POIN PADA NOMOR SOAL						NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6		
		15	25	15	10	10	25		
1.	Ahmad Ghibran Sihombing	15	20	15	10	10	15	85	Tuntas
2.	Askum Khoirot Harahap	10	20	10	10	10	20	80	Tuntas
3.	Chairil Aswin Sitompul	10	20	10	10	10	25	85	Tuntas
4.	Fazri Syaputra Harahap	15	25	15	10	10	15	90	Tuntas
5.	Hilman Hanafi Harahap	10	20	13	10	10	20	83	Tuntas
6.	Husin Al-Ridwan Harahap	10	20	10	10	10	20	80	Tuntas
7.	Irsanuddin Situmorang	13	20	10	10	10	20	83	Tuntas
8.	MHD. Royhan	15	15	10	10	10	20	80	Tuntas
9.	Naila Nurul Hafifah	10	20	15	10	10	20	85	Tuntas
10.	Siti Ilda Zaskia Nasution	10	25	15	10	10	20	90	Tuntas
11.	Zakia Alfitri Siregar	13	20	10	10	10	20	83	Tuntas
12.	Umar Siddiq	10	20	10	10	10	25	85	Tuntas
13.	Nizam Ilham	10	20	13	10	10	20	83	Tuntas
KKM		75							
Total Nilai Keseluruhan Siswa		1.092							
Rata -Rata Nilai		84							
Total Nilai Keseluruhan Siswa		13							
Siswa Tuntas		13							
Siswa Tidak Tuntas		0							
Persentase		100 %							

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD.Negeri 100205 Desa Sibongbong
Kelas /Semester : V/2
Tema : 3 (Makanan Sehat)
Subtema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran ke : 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				

	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan Desember 2023

Asriana Harahap M. Pd
NIP. 19940921 202012 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD.Negeri 100205 Desa Sibongbong
Kelas /Semester : V/2
Tema : 3 (Makanan Sehat)
Subtema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran ke : 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Siswa mampu menganalisis informasi yang baik dari media maupun lingkungan terkait makanan sehat.
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Siswa mampu menerapkan pola yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Siswa dapat memahami tentang sistem organ-organ Pencernaan Hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 mampu menyebutkan fungsi organ tubuh manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan
pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pola hidup sehat dan memakan makanan yang sehat lagi bergizi serta mampu menjaga kesehatan tubuh.
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang proses pencernaan pada manusia dan hewan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks seputar Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.
2. Materi Pembelajaran Seputar Organ Pencernaan Hewan Dan Manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan Ceramah
3. Strategi : *Kooperatif Tipe Gruop Investigation*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol Buku Siswa Dan Guru Dan Informasi Lain Terkait Materi Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.• Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a.• Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya • sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. • Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia” • Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini • siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia. 	50 Menit

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia
- kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.
- Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.
- siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Guru Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa
- Guru Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka

- Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.

Ayo Berkreasi

- Siswa bersama dengan teman se kelompok, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.
- Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.
- Siswa bersama dengan sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah

Ayo Mencoba

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua

	<p>kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji. • Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama <p style="text-align: center;">Ayok bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut. 	
Penutup	<p style="text-align: center;">Refleksi Diri</p> <p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>b. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>c. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>d. Guru Mengucapkan Salam Kepada Siswa-Siswi .</p>	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik Penilaian : Penugasan,observasi
- b. Instrumen Penilaian : Rubrik,Post Test

Padangsidempuan, __, Juli 2023

Guru Kelas

Peneliti

HOLIDUN SIREGAR

FAHRUDDIN SAPUTRA
NIM.18 205 00135

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ALINA SIPAHUTAR S.Pd
NIP.19700 908 1990 072 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD.Negeri 100205 Desa Sibongbong
Kelas /Semester : V/2
Tema : 3 (Makanan Sehat)
Subtema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran ke : 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35

I. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

J. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Siswa mampu menganalisis informasi yang baik dari media maupun lingkungan terkait makanan sehat.
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Siswa mampu menerapkan pola yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan	3.3.1 Siswa dapat memahami tentang sistem organ-organ

manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	Pencernaan Hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 mampu menyebutkan fungsi organ tubuh manusia dan fungsinya.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan
pada teks nonfiksi dengan benar.
5. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pola hidup sehat dan memakan makanan yang sehat lagi bergizi serta mampu menjaga kesehatan tubuh.
6. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang proses pencernaan pada manusia dan hewan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

L. MATERI PEMBELAJARAN

3. Teks seputar Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.
4. Materi Pembelajaran Seputar Organ Pencernaan Hewan Dan Manusia.

M. METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

5. Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan Ceramah
6. Strategi : *Kooperatif Tipe Group Investigation*

N. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol Buku Siswa Dan Guru Dan Informasi Lain Terkait Materi Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya • sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. • Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia” 	50 Menit

- Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini
- siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia
- kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.
- Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.
- siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

- Guru Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa
- Guru Meminta siswa untuk mengingat kembali halhal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka
- Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.

Ayo Berkreasi

- Siswa bersama dengan teman se kelompok, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.
- Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.
- Siswa bersama dengan sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi

	<p>pada makanan dengan menggunakan tanda panah</p> <p style="text-align: center;">Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut• Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.• Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama <p style="text-align: center;">Ayok bercerita</p> <ul style="list-style-type: none">• Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.	
Penutup	Refleksi Diri	

	<p>e. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>f. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>g. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>h. Guru Mengucapkan Salam Kepada Siswa-Siswi .</p>	<p>10 Menit</p>
--	--	------------------------

P. Penilaian Hasil Pembelajaran

c. Teknik Penilaian : Penugasan,observasi

d. Instrumen Penilaian : Rubrik,Post Test

Padangsidempuan, __, Juli 2023

Guru Kelas

Peneliti

HOLIDUN SIREGAR

FAHRUDDIN SAPUTRA

NIM.18 205 00135

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ALINA SIPAHUTAR S.Pd
NIP.19700 908 1990 072 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD.Negeri 100205 Desa Sibongbong
Kelas /Semester : V/2
Tema : 3 (Makanan Sehat)
Subtema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran ke : 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Siswa mampu menganalisis informasi yang baik dari media maupun lingkungan terkait makanan sehat.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Siswa mampu menerapkan pola yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.
---	---

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Siswa dapat memahami tentang sistem organ-organ Pencernaan Hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 mampu menyebutkan fungsi organ tubuh manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan
pada teks nonfiksi dengan benar.
8. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pola hidup sehat dan memakan makanan yang sehat lagi bergizi serta mampu menjaga kesehatan tubuh.
9. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang proses

pencernaan pada manusia dan hewan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

5. Teks seputar Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.
6. Materi Pembelajaran Seputar Organ Pencernaan Hewan Dan Manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

7. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
8. Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan Ceramah
9. Strategi : *Kooperatif Tipe Group Investigation*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol Buku Siswa Dan Guru Dan Informasi Lain Terkait Materi Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	Pendahuluan	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya • sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. 	<p>10 Menit</p>
--	---	------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia” • Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini • siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia. <p style="text-align: center;">Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok • Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia • kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas. 	50 Menit

• Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.

• siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

• Guru Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa

• Guru Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka

• Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.

Ayo Berkreasi

• Siswa bersama dengan teman se kelompok, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan

mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.

- Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.
- Siswa bersama dengan sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah

Ayo Mencoba

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut
- Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.
- Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama

	Ayok bercerita	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut. 	
Penutup	<p style="text-align: center;">Refleksi Diri</p> <p>i. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>j. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>k. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>l. Guru Mengucapkan Salam Kepada Siswa-Siswi .</p>	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

e. Teknik Penilaian : Penugasan,observasi

f. Instrumen Penilaian : Rubrik,Post Test

Padangsidempuan, __, Juli 2023

Guru Kelas

Peneliti

HOLIDUN SIREGAR

FAHRUDDIN SAPUTRA

NIM.18 205 00135

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ALINA SIPAHUTAR S.Pd
NIP.19700 908 1990 072 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD.Negeri 100205 Desa Sibongbong

Kelas /Semester : V/2

Tema : 3 (Makanan Sehat)

Subtema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)

Pembelajaran ke : 1(satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Siswa mampu menganalisis informasi yang baik dari media maupun lingkungan terkait makanan sehat.
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Siswa mampu menerapkan pola yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Siswa dapat memahami tentang sistem organ-organ Pencernaan Hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 mampu menyebutkan fungsi organ tubuh manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

10. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan
pada teks nonfiksi dengan benar.

11. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pola hidup sehat dan memakan makanan yang sehat lagi bergizi serta mampu menjaga kesehatan tubuh.
12. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang proses pencernaan pada manusia dan hewan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

7. Teks seputar Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.
8. Materi Pembelajaran Seputar Organ Pencernaan Hewan Dan Manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

10. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
11. Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan Ceramah
12. Strategi : *Kooperatif Tipe Group Investigation*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : Papan Tulis, Spidol Buku Siswa Dan Guru Dan Informasi Lain Terkait Materi Pembelajaran

Sumber Belajar : Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.• Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a.• Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.• Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya • sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. • Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia” • Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini • siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia. <p style="text-align: center;">Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok • Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa 	50 Menit

	<p>ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none">• kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.• Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.• siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.• Guru Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa• Guru Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka• Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.	
--	---	--

Ayo Berkreasi

- Siswa bersama dengan teman se kelompok, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.
- Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.
- Siswa bersama dengan sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah

Ayo Mencoba

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut
- Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada

	<p>yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama <p style="text-align: center;">Ayok bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut. 	
<p>Penutup</p>	<p style="text-align: center;">Refleksi Diri</p> <p>m. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>n. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p>	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

	<p>o. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>p. Guru Mengucapkan Salam Kepada Siswa-Siswi .</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

g. Teknik Penilaian : Penugasan,observasi

h. Instrumen Penilaian : Rubrik,Post Test

Padangsidempuan, __, Juli 2023

Guru Kelas

Peneliti

HOLIDUN SIREGAR

FAHRUDDIN SAPUTRA

NIM.18 205 00135

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ALINA SIPAHUTAR S.Pd
NIP.19700 908 1990 072 001

DOKUMENTASI

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		<p>Lokasi Penelitian Berada Di SDN.100205 Desa Sibongbong, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan</p>
2.		<p>Pelaksanaan observasi siswa dan guru. Peneliti dibantu oleh guru</p>

<p>3.</p>		<p>Pelaksanaan siklus pertama pada pertemuan I dan pertemuan II dimana peneliti membagi kedalam kelompok dan membagi tugas mereka.</p>
<p>4.</p>		<p>Pelaksanaan siklus kedua pada pertemuan I dan pertemuan II dimana peneliti membagi kedalam kelompok dan membagi tugas mereka.serta melihat bagaimana perkembangan peningkatan kompetensi pengetahuan siswa.</p>

5.



**Photo bersama
dengan guru kelas v
dan siswa siswi
kelas v.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fahrudin Saputra
2. Nim : 1820500135
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sibongbong 21 September 1999
5. Anak Ke : 4 Dari 7 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Sibongbong, Kecamatan Angkola Selatan
Kabupaten Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 0812-9263-4515
11. e-mail : Fahruddinsaputra06@gmail.com.

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Pardomuan Sipahutar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sibongbong
 - d. Telp/ HP : -

2. Ibu
 - a. Nama : Salmawati Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sibongbong
 - d. Telp/ HP : -

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 100330 Desa Sibongbong Tamat Tahun 2012
2. MTsn Batang Angkola Tamat Tahun 2015
3. MAN 2 Padangsidimuan Tamat Tahun 2018

IV. ORGANISASI

1. Internal Kampus

- HIMADIKSI IAIN Padangsidempuan Tahun 2020 s/d 2021
- DEMA IAIN Padangsidempuan Tahun 2020 s/d 2021

2. Ekternal Kampus

- Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
- Ngo “Dongan Ni Mawas Barat” Tapsel



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 215 /Un.28/E.3/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

29 September 2023

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 100240
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Fahuiddin Saputra
NIM : 1820500135
Semester : XI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigations Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 100240 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 197012312003121018



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD.NEGERI 100205 DESA SIBONGBONG
KECAMATAN ANGOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : **19/45** / SDN/2023.

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : **Alina Sipahutar, S.Pd**
NIP : **19700 908 1990 072 001**
Jabatan : **Kepala Sekolah SD.Negeri 100205 Sibongbong**
Satuan Kerja : **SD.Negeri 100205 Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan**

Berdasarkan Surat Dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor : B- 5215 /Un.28/E.3/TL.00/09/2023 Tanggal 29 September 2023 Tentang Permohonan Ijin Riset Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Menerangkan Dengan Sebenarnya Atas Nama :

Nama : **Fahrudin Saputra**
NIM : **1820500135**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**
FAKULTAS : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Telah Melakukan Penelitian Di Sd.Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Taanuli Selatan Untuk Keperluan Menyeklesaikan Skripsi Dengan Judul "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigations Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 100205 Desa Sibongbong Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**"

Demikian Surat Keterangan Ini Untuk Dapat Di Pergunakan Sebagaimana Mestinya.

Sibongbong, 10 Oktober 2023



Alina Sipahutar, S.Pd
NIP. **19700 908 1990 072 001**